

**PENGARUH PENGETAHUAN TERHADAP PERILAKU
NASABAH PADA BANK SYARIAH (STUDI KASUS
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM)**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (SE)
Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut
Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

SAKINAH RAMADHANI. MJ

16.0402.0040

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2021

**PENGARUH PENGETAHUAN TERHADAP PERILAKU
NASABAH PADA BANK SYARIAH (STUDI KASUS
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM)**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
(SE) Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Palopo*



1. **Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.EI., M.A**
2. **Dr. Adzan Noor Bakri, SE.Sy., MA.Ek.**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2021

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sakinah Ramadhani. MJ
Nim : 16 0402 0040
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : “Pengaruh Pengetahuan Terhadap Perilaku Nasabah Pada Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan /karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya akan dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya,

Palopo, 30 November 2021

Yang Membuat Pernyataan,

Materai



Sakinah Ramadhani. MJ
NIM : 16 0402 0040

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Pengetahuan Terhadap Perilaku Nasabah Pada Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam) yang ditulis oleh Sakinah Ramadhani. MJ Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16.0402.0040, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyakan pada hari telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S1).

Palopo, November 2021

TIM PENGUJI

1. Ketua Sidang (.....)
2. Sekretaris Sidang (.....)
3. Akbar Sabani S.E.I., M.E. Penguji I (.....)
4. Hamida, S.E. Sy., M.E. Sy. Penguji II (.....)
5. Dr. Muh. Ruslan Abdullah. S.EI., M.A. Pembimbing I (.....)
6. Dr, Adzan Noor Bakri SE.Sy., MA.Ek. Pembimbing II (.....)

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo

Dekan Fakultas/Direktur Pascasarjana

Dr. Hj. Ramlah M, M.M

NIP. 19610208 199403 2 001

Ketua Program Studi

Perbankan Syariah

Hendra Safri, S.E., M.M

NIP.19861020 201503 1 001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ
أَمَّا بَعْدُ .

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Terhadap Perilaku Nasabah Pada Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)” setelah melalui proses yang panjang

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang perbankan syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Pada kesempatan ini secara istimewa penulis menyampaikan rasa bentuk terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta, Ibunda Hati atas doa dan dukungan yang tak pernah putus selama ini dan kepada Ayahanda Mardin Jaya (Almarhum) terkirim doa semoga beliau selalu mendapat tempat yang terbaik disisi Allah SWT. Untuk Saudara/Saudari penulis Nanang Setia, Nunung Kurnia, Fajar Setiawan, Juli panca Dermawan yang selama ini sudah membantu

dan mendoakan . Mudah-mudahan Allah SWT mengumpulkan kita di surga-NYA kelak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini pula penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H. selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Muhaemin, M.A. selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Hj. Ramlah Makkulase, M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.I, M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Tadjuddin, S.E., M.Ak., CA. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Takdir, S.H M.H., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Hendra Safri, S.E., M.M., selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah IAIN Palopo beserta para Dosen dan Staf yang telah banyak memberi arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.I, M.A selaku pembimbing I dan Dr. Adzan Noor Bakri, S.E. Sy., M.A., Ek selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu yang berharga untuk meberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini serta meberikan kontribusi ilmiah sehingga membuka cakrawalah berfikir peneliti dalam mengahdapi berbagai persoalan.

5. Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E.,M.M selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Kepada Dosen dan Pegawai di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang selama ini banyak memberikan segala tantangan selama proses perkuliahan.
7. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palopo angkatan 2016 (terkhususnya kelas PBS E).
8. Kepada teman terbaik penulis, Samsidar, Rizky Awaliyah Ramadhani, Sartika Dewi, Shafira Saleh, Andi Abdul Gaffar, Aksal serta kepada semua teman seperjuangan grup Pejuang Sripsi yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang selama ini telah membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT, membalas jasa kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian studi dan penyelesaian skripsi penulis, dengan pahala yang berlipat ganda. Sebelum penulis akhiri, penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini disebabkan karena keterbatasan pengalaman dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Akhir penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat dan semoga Allah SWT menuntun ke arah yang benar dan lurus.

Palopo,

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba"	B	Be
ت	Ta"	T	Te tidak dilambangkan
ث	Ša"	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa"	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra"	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	Ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha"	H	Ha
ء	Hamzah	"	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	HurufLatin	Nama
أ	<i>fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
و	<i>dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>Fathah dan yā'</i>	Ai	A dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	Au	A dan u

Contoh:

كَيْفَ :*kaifa*

هَوَّلَ :*hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِي...اِي	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	Ā	Ada garis di atas
ي	<i>Kasrah dan yā'</i>	Ī	I dan garis di atas
اُو	<i>ḍammah dan wau</i>	Ū	U dan garis di atas

مَاتَ :*māta*

رَمَى :*ramā*

قِيلَ :*qīla*

يَمُوتُ :*yamūtu*

4. Tā'marbūtah

Transliterasi untuk *tā'marbūtah* ada dua, yaitu: *tā'marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍamma*, transliterasinya adalah [t].

Sedangkan *tā'marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah [h].

Kalau kata yang berakhir dengan *tā'marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata *san* dan *gal*-serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'marbūtah* itu transliterasinya dengan ha (ha).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ :*raudāhal-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ :*al-madīnahal-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ :*al-ḥikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang di beri tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا :*rabbanā*

نَجَّيْنَا :*najjainā*

الْحَقُّ :*al-ḥaqq*

نُعْمَ :*nu'ima*

عُدُوْ :*'aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahulukan oleh huruf *kasrah* (سِسِي), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyyatau‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyyatau‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل (aliflama’rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya dan dihubungkan dengan gari smendatar(-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*al-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادِ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arabia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*

النَّوْعُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang transliterasinya adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh :

Syarhal-Arba'īnal-Nawāwī

Risālah fi Ri'āyah al-Maṣlahah

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului pertikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasanominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *d īnullāh* بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *tā'marbūṭah* diakhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْفِيرٌ حَمَةُ اللَّهِ *humfīrah matillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*AllCaps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wamā Muḥammadun illārasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallaẓībi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīhi al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-Maṣlahah fī al-Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū(bapak dari) sebagai anak kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau agtar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,
Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad
Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan,
Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan di bawah ini :

SWT.	= subhānahūwata ʿāla
SAW.	= sallallāhu,alaihiwasallam
AS	= ‘Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 276

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xvi
DAFTAR HADITS	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	7
B. Landasan Teori	10
1. Pengertian Pengetahuan Konsumen	10
2. Pengertian Perilaku Konsumen	14
3. Aspek-Aspek Yang Meliputi Pengetahuan Konsumen	16
4. Aspek-Aspek Yang Meliputi Perilaku Konsumen	19
C. Kerangka Pikir	23
D. Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Definisi Operasional Variabel	24
D. Populasi dan Sampel	26
1. Populasi	26
2. Sampel	27
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Instrument Penelitian	30
G. Uji Instrumen	36
H. Teknik Analisis Data	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	42
1. Gambaran Umum Objek Penelitian	42
2. Gambaran Umum Responden	45
3. Hasil Analisis Data	47
B. Pembahasan	55
 BAB IVPENUTUP	 60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	61
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS. Al-Ankabut/29:43	13
Kutipan Ayat 2 QS. Al-A'raf/7:31	16



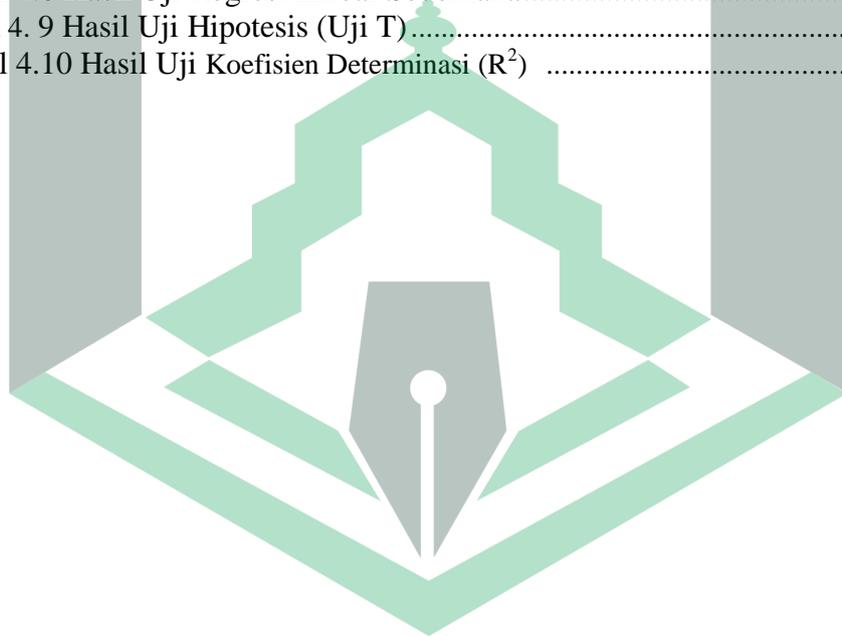
DAFTAR HADITS

Hadits Tentang Pengetahuan 13



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Wawancara Mahasiswa PBS VII.E	4
Tabel 3.1 devinisi operasional variabel	25
Tabel 3.2 Jumlah Mahasiswa FEBI 2016-2018	27
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen.....	31
Tabel 3.4 hasil Uji Validitas.....	37
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas.....	39
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	45
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan.....	46
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin & Gender	46
Tabel 4.4 Variabel Pengetahuan Nasabah	47
Tabel 4.5 Variabel Perilaku Nasabah.....	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Heterokedasitas.....	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	52
Tabel 4. 9 Hasil Uji Hipotesis (Uji T).....	53
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir	23
Gambar 4.1 Skema Struktur Organisasi FEBI	45
Gambar 4.2 Uji Normalitas	50
Gambar 4.3 Uji Linearitas	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Nota Dinas Pembimbing

Lampiran 2 Persetujuan Pembimbing

Lampiran 3 Halaman Persetujuan Tim Penguji

Lampiran 4 Nota Dinas Tim Penguji

Lampiran 5 Hasil Turnitin



ABSTRAK

Sakinah Ramadhani., 2021. “*Pengaruh Pengetahuan Terhadap Perilaku Nasabah pada Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Palopo)*”. Skripsi Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institute Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Muhammad Ruslan Abdullah Dan Adzan Noor Bakri.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Pengetahuan Terhadap Perilaku Nasabah Pada Bank Syariah dengan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengetahuan berpengaruh terhadap perilaku nasabah pada Bank Syariah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan kuantitatif oleh karena itu data yang diperoleh nantinya akan berupa angka. Dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana dengan menggunakan SPSS versi 20. Dimana populasinya adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo angkatan 2016-2018 yang terdiri dari 1.713 mahasiswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* (teknik acak sederhana) dengan menggunakan rumus *Slovin*. Berdasarkan rumus *Slovin* yang digunakan jumlah sampel yang di dapatkan dalam penelitian ini dari jurusan Ekonomi Syariah sebanyak 256 mahasiswa, Perbankan Syariah sebanyak 253 mahasiswa dan jurusan Manajemen Bisnis Syariah sebanyak 175 mahasiswa dengan total jumlah sampel sebanyak 684 responden dari semua jurusan. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan (X) berpengaruh terhadap variabel Perilaku (Y). hal ini dapat dilihat dari hasil analisis parsial (uji T) terlihat bahwa variabel pengetahuan nilai signifikannya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini variabel tingkat pengetahuan berpengaruh terhadap perilaku nasabah pada Bank Syariah.

Kata Kunci: Pengetahuan, Perilaku, Bank Syariah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah adalah bank yang menggunakan sistem bagi hasil dalam pembagian nisbah atau keuntungan. Keberadaan perbankan syariah di Indonesia merupakan jawaban dari keresahan masyarakat dengan adanya bunga bank. Perbankan Syariah adalah salah satu aplikasi sistem ekonomi syariah yang sesuai dengan prinsip Islam baik secara komprehensif maupun universal.¹

Komprehensif berarti mencakup seluruh aspek kehidupan, baik ritual maupun sosial kemasyarakatan yang bersifat universal. Universal bermakna bahwa syariat Islam dapat diterapkan dalam setiap waktu dan tempat tanpa memandang ras, suku, golongan, dan agama sesuai prinsip Islam sebagai rahmatan lil alamain.

Bank Syariah mempunyai beberapa produk yang menggunakan prinsip syariah seperti mudharabah, musyarakah, murabahah, wadiah, salam dan istishna. Sesuai dengan tujuan Perbankan Syariah untuk meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan masyarakat Islam yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.²

Oleh sebab itu, seluruh produk yang dikeluarkan oleh Bank Syariah menggunakan sistem bagi hasil bukan bunga bank. Selaku lembaga keuangan yang terkategori lama keberadaannya Bank Syariah ialah suatu opsi yang dapat diminati maupun tidak. Keputusan nasabah untuk memilih ataupun menggunakan

¹ Muhammad, *Bank Syariah* (Yogyakarta: Ekonosia, 2006), 55-56.

² Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktek* (Jakarta: Gema Insani, 2001), 95.

produk serta jasa terdiri dari pengenalan kebutuhan, pencarian data, penilaian, pembelian serta kepuasan konsumen.³

Di saat ini telah terdapat suatu lembaga pembelajaran yang sejalan dengan pertumbuhan Perbankan Syariah ialah terdapatnya program studi Perbankan Syariah yang terletak di kampus IAIN Palopo. Salah satu aspek yang mempengaruhi pertumbuhan Perbankan Syariah digolongan mahasiswa merupakan pengetahuan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, ialah jurusan yang membagikan banyak pendidikan salah satunya tentang Perbankan Syariah, baik berupa teori maupun aplikasi. Sehingga mahasiswa bisa mendapatkan pengetahuan tentang Perbankan Syariah.

Secara umum pengetahuan nasabah tentang Bank Syariah yang dominan dengan sistem bagi hasilnya serta Bank Syariah ialah Bank Islam. Pengetahuan dan perilaku nasabah terhadap bagi hasil dengan bunga bank sangat beranekaragam. Sehingga sebagian nasabah senantiasa menerima bunga bank serta sebagian nasabah menerima sistem bagi hasil. Argumentasi ini menjadi bukti bahwa kenapa lebih banyak yang memilih Bank Konvensional dibandingkan dengan Bank Syariah. Perilaku yang mencampurkan segala paradigma tersebut menjadi sebuah wawasan yang menarik sebagai gambaran pengetahuan serta perilaku nasabah terhadap Bank

³ Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Dan Teori Penerapannya Dalam Pemasaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 357.

Syariah. Sehingga dari berbagai perilaku ini memberi nuansa yang cukup menarik tentang perilaku nasabah terhadap bank syariah.⁴

Perilaku merupakan bagaimana orang, kelompok, serta organisasi memilah, membeli, memakai serta bagaimana benda, jasa ataupun pengalaman untuk kebutuhan serta kemauan mereka. Perilaku nasabah dapat dikatakan sebagai muara dari berbagai teori ekonomi, karena semua kegiatan ekonomi akan berkaitan dan berakhir kepada perilaku. Salah satu perilaku nasabah yang sangat berpengaruh dalam kegiatan ekonomi adalah keputusan pembelian, karena tujuan dari sebuah kegiatan ekonomi mulai dari produk hingga pemasaran bertujuan agar konsumen melakukan pembelian atas produk tersebut. Bentuk perilaku nasabah terhadap penilaian pada bank syariah disebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap perbankan syariah.⁵

Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap perbankan syariah, juga dirasakan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dimana mahasiswa merupakan sebagai salah satu target pasar yang layak untuk menjadi suatu pertimbangan dalam menambah jumlah nasabah pada Bank Syariah. Untuk itu sudah seharusnya mahasiswa khususnya mahasiswa FEBI Institut Agama Islam Negeri Palopo harus memiliki pengetahuan yang lebih tentang Bank Syariah, mengingat besik ilmu yang telah mereka pelajari selama di bangku perkuliahan.

⁴ Arifatun Nisak, Saryadi, and Sri Suryoko, "Pengaruh Kelompok Acuan Dan Pengetahuan Tentang Perbankan Syari'ah Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah Semarang", *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 2.1 (2013), 44–50.

⁵ St Puspita Asrah, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menabung Di Bni Syariah Cabang Makassar", *Skripsi*, Makassar : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Hasanuddin, 2016, 1–112.

Kebanyakan mahasiswa saat ini memang mengetahui bank syariah, tetapi tidak banyak dari mahasiswa yang mengetahui tentang produk-produk apa yang di tawarkan oleh bank syariah kepada nasabahnya. Sehingga nasabah atau mahasiswa yang belum mengenali produk-produk pada bank syariah pastinya tidak berminat menggunakan jasa bank syariah sebab mereka menyangka bahwa sarana yang disediakan Bank Syariah masih kalah atau sama saja dengan sarana yang disediakan oleh bank konvensional. Kecuali, orang yang berkeinginan kuat untuk menabung di Bank Syariah agar bebas dari transaksi riba.

Dari data yang diperoleh dari mahasiswa dalam kelas PBS VII.E, dimana :

Tabel 1.1

Tabel Hasil Wawancara Mahasiswa PBS VII.E

Mahasiswa PBS VII.E		Mahasiswa yang Menggunakan BS		Mahasiswa yang tidak Menggunakan BS		Yang Mengetahui BS	
P	L	P	L	P	L	P	L
27	7	17	3	10	4	4	2
34		20		14		6	

Sumber : hasil wawancara

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa di dalam kelas PBS VII.E yang menggunakan bank syariah berjumlah 20 mahasiswa dari 34 mahasiswa. Dari jumlah 20 mahasiswa yang menggunakan bank syariah hanya ada 6 mahasiswa saja yang memahami produk-produk yang ditawarkan oleh bank syariah yang mereka pakai, selainnya hanya membuat buku rekening saja.

Menurut salah satu pendapat mahasiswa tentang fenomena di atas mengemukakan bahwa itu hanya salah satu aspek yang membuat orang tidak tertarik untuk menggunakan bank syariah sebab kurangnya pengetahuan tentang produk-produk yang ditawarkan oleh bank syariah. Tidak hanya itu, dari informasi yang saya dapatkan tentang mahasiswa yang menggunakan bank syariah bahwa mereka menyimpan harapan yang besar dalam menggunakan bank syariah.

Dari beberapa uraian tersebut, maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "*Pengaruh Pengetahuan Terhadap Perilaku Nasabah Pada Bank Syariah (Study Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)*" Peneliti berharap dapat membagikan pencerahan yang begitu mendalam sehingga apa yang menjadi target dalam penelitian ini dapat membagikan hasil penelitian yang memuaskan.

B. Rumusan Masalah

Bersumber pada latar balik permasalahan tersebut, kasus yang diformulasikan dalam riset ini merupakan:

1. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap perilaku nasabah terhadap Bank Syariah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengetahuan berpengaruh pada perilaku nasabah terhadap Bank Syariah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat praktis dan manfaat akademis. Manfaat praktis adalah manfaat yang nantinya dapat digunakan oleh pihak perusahaan. Sedangkan manfaat akademis adalah manfaat yang dapat digunakan sebagai ilmu untuk pembaca.

1. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai media referensi dan tukar pikiran untuk perbankan syariah yang diharapkan dapat melaksanakan sosialisasi langsung tentang prinsip serta produk dan jasa bank syariah untuk menaikkan pengetahuan mahasiswa terhadap bank syariah. Sehingga tidak hanya menggunakan media saja semacam iklan dan brosur.

2. Manfaat Akademis

Manfaat akademis dalam penelitian ini adalah dapat menambah wawasan, pengetahuan dan sebagai media referensi bagi peneliti selanjutnya yang nantinya akan menggunakan konsep atau dasar penelitian yang sama, yaitu mengenai pengetahuan dan perilaku mahasiswa pada bank syariah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Untuk mendukung permasalahan terhadap penelitian, peneliti berusaha mencari berbagai penelitian terdahulu yang masih relevan terhadap masalah yang menjadi obyek penelitian saat ini. Tidak hanya itu yang menjadi syarat mutlak bahwa dalam penelitian ilmiah menolak yang namanya plagiasi atau mencontek secara utuh hasil karya tulisan orang lain. Oleh sebab itu, untuk memenuhi kode etik dalam penyusunan ilmiah maka sangat diperlukan eksplorasi terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang relevan. Tujuannya adalah untuk menegaskan penelitian, posisi penelitian dan sebagai teori pendukung guna menyusun konsep berpikir dalam riset.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu dengan tema yang sama mengenai pengetahuan nasabah serta bagaimana perilakunya terhadap bank syariah, berikut beberapa penelitian sebelumnya antara lain :

1. Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh). Oleh Vino Aurefanda Tahun 2019.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengetahuan mahasiswa tentang Bank Syariah terhadap minat menabung hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang Bank Syariah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menabung. Berdasarkan hasil T hitung berjumlah 10,160 yang mana lebih besar dari pada T tabel yang berjumlah 1,989. Hasil ini membuktikan bahwa dari hasil uji koefisien determinasi sehingga dapat diketahui bahwa pengaruh variabel pengetahuan mahasiswa tentang Bank Syariah terhadap minat menabung sebesar 52,3%. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai R square dalam variabel pengetahuan mahasiswa tentang Bank Syariah ialah sebesar 0,523%. Adapun sisanya 47,7% dipengaruhi atas variabel yang tidak termasuk dalam penelitian peneliti.⁶

2. Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Purwokerto). Skripsi yang ditulis oleh Nurngaeni.

Ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengetahuan serta persepsi mahasiswa tentang Bank Syariah di Purwokerto. Penelitian tersebut memakai penelitian kuantitatif, berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel pengetahuan mahasiswa berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai T hitung sebesar 3,834 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan

⁶ Vino Aurefanda, "Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam)", Skripsi UIN AR-RANIR 2019

nilai T hitung lebih besar dari pada T tabel yaitu sebesar 1,666 dengan signifikan lebih kecil dari pada 0,1 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah secara parsial berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah.⁷

3. Pengaruh Persepsi dan Perilaku Mahasiswa Terhadap Preferensi pada Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta) Skripsi yang ditulis oleh Izzuddin Fadhlurrahman Tahun 2017.

Berdasarkan hasil uji secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel perilaku mahasiswa berpengaruh terhadap preferensi pada bank syariah. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai T hitung sebesar 3,792 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada nilai T table 1,986 dan nilai signifikan lebih kecil dari pada 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variable perilaku mahasiswa mempunyai pengaruh terhadap preferensi pada Bank Syariah.⁸

4. Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Masyarakat pada Bank Syariah Diwilayah Kelurahan Sei Sikambang D. Skripsi yang ditulis oleh Dewi Rafiah Pakpahan Tahun 2017.

⁷Nurngaeni, "Pengaruh Pengetahuan Dan Persepsi Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah", Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto), 2018, 68 .

⁸Izzudin Fadhlurrahman, "pengaruh Persepsi Dan Perilaku Mahasiswa Terhadap Preferensi Pada Bank Syariah", Skripsi, Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2017, 93.

Berdasarkan hasil penelitiannya yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Pengetahuan diperoleh dari informasi yang diterima sepanjang hidupnya. Perilaku memberikan gambaran terhadap tindakan yang akan dilakukan sehingga dengan demikian perilaku dapat mempengaruhi seseorang di dalam kehidupannya.

Pengetahuan tentang bank syariah yang diterima masyarakat tidak dapat terwujud apabila tidak memiliki perilaku yang baik sehingga tidak diwujudkan kedalam perilaku menjadi nasabah bank syariah.⁹

Kesimpulan dari beberapa kajian terdahulu menyatakan bahwa pengetahuan terhadap perbankan syariah sangat berpengaruh terhadap perilaku pada bank syariah. Adapun letak perbedaan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pemilihan subjek penelitian yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, apakah ada pengaruh mahasiswa tersebut dalam pengetahuan terhadap perilaku pada bank syariah.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Pengetahuan Konsumen

Pengetahuan konsumen (*customer knowledge*) merupakan beberapa pengalaman tentang produk ataupun jasa tertentu yang dimiliki oleh seseorang. Dengan meningkatnya pengetahuan konsumen, hal ini

⁹Dewi Rafiah Pakpahan, "Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Masyarakat Pada Bank Syariah Di Wilayah Kelurahan Sei Sikambang D", *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Syariah*, vol 3.2 (2017), 345–67 .

memungkinkan bagi konsumen untuk berfikir tentang produk diantara beberapa ukuran yang lebih besar dan membuat perbedaan yang baik diantara produk-produk yang lain.¹⁰

Ilmu pengetahuan pada dasarnya berlandaskan nilai-nilai manusiawi dan dengan sendirinya merupakan suatu sistem nilai, berbagai kebutuhan manusia, yang bersifat emosional, ekspresif dan sintesis yang memberikan sifat asal usul dan tujuan pada ilmu pengetahuan. Pengetahuan di pengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya:

a. Pendidikan

Merupakan sebuah proses perubahan perilaku seseorang atau kelompok dan juga usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

b. Media

Dalam hal ini media khusus didesain untuk mencapai masyarakat yang sangat luas.

c. Informasi

Merupakan sesuatu yang diketahui, selain itu teknologi informasi yakni sebagai suatu teknik pengumpulan, menyiapkan, menyimpan, menganalisis dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu.

Menurut Notoatmodjo pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya).

¹⁰Jhon C. Mowen Michael Minor, *Perilaku Konsumen Jilid 1* (Jakarta: Pt. Penerbit Erlangga, 2002), 35.

Dengan sendirinya, pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra pendengaran (telinga), dan indra pengelihatannya (mata).¹¹

Menurut Sumarwan pengetahuan konsumen adalah seluruh data yang di punyai konsumen mengenai berbagai produk ataupun jasa dan pengetahuan yang lain yang terkait dengan produk serta jasa tersebut serta data yang berhubungan dengan gunanya sebagai konsumen.¹²

Menurut Setiadi pengetahuan konsumen ialah pengetahuan hasil belajar yang didefinisikan secara simple bagaikan data yang disimpan di dalam ingatan.¹³

Menurut Nitisusastro pengetahuan konsumen merupakan pengetahuan tentang nama produk, khasiat produk untuk kelompok mana diperuntukkan, berapa biayanya, serta dimana produk tersebut di peroleh.¹⁴

Berdasarkan defenisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen.

¹¹ Notoadmojo, *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2005), 50.

¹² Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen (Teori Dan Penerapannya Dalam Pemasaran)* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), 27.

¹³ Setiadi, *Perilaku Konsumen : Konsep Dan Implikasi Strategi Dan Penelitian Pemasaran* (Jakarta: Graha Ilmu, 2008), 39.

¹⁴ Mulyadi nitisusastro, *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Kewirausahaan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 67.

Berdasarkan firman Allah taala dalam Q.S Al-Ankabut : 43

وَتَلَّكَ الْأَمْثَلُ نُضْرِبُهَا لِلنَّاسِ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعَالِمُونَ ﴿٤٣﴾

Terjemahannya :

“Dan perumpamaan-perumpamaan ini kami buat untuk manusia dan tidak ada yang akan memahaminya kecuali mereka yang berilmu.”¹⁵
(QS Al.Ankabut:43).

Demikianlah Allah mengumpamakan suatu perumpamaan bagi manusia. Hanya orang berakal yang dapat memikirkan perumpamaan tersebut. Allah sengaja mengambil laba-laba sebagai perumpamaan, karena itu itu barangkali yang mudah mereka pahami. Selain dari itu, juga dimaksudkan untuk menerangkan segala keraguan mereka selama ini. Orang yang selalu menggunakan hati dan pikirannya dan ahli-ahli ilmu pengetahuan pasti dapat memahami perumpamaan tersebut dan akan semakin banyak mengetahui rahasia-rahasia Allah yang terkandung dalam ayat-ayat-Nya. Diriwayatkan oleh Muslim, Rasulullah SAW bersabda:

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ ۖ

Artinya :

“Siapa yang menempuh jalan mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR. Muslim, No, 2699).¹⁶

¹⁵ https://Departemen_Agama_Al'quran_&_Terjemahan.Kemenag.Go.Id/Sura/29 Diakses Pada Tanggal 20 Januari 2021

¹⁶ (HR. Muslim dan Turmidzi dari Abu Hurairah dalam Şahih Muslim 2699. Hadist şahih menurut As-Suyuthi dalam Al-Jāmi“u“ş-Şaghīr, II/8756)

Dalam hadits lain tentang menuntu ilmu yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah, serta disahihkan oleh Syaikh Albani dalam Shahih wa Dha'if Sunan Ibnu Majah Nomor 224

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya:

“Menuntut ilmu merupakan kewajiban untuk tiap orang muslim”¹⁷

2. Pengertian perilaku konsumen

Perilaku konsumen merupakan seluruh proses serta aktifitas jika seseorang berhubungan dengan pencarian, pemilihan, pembelian, pemakaian, dan pengevaluasian produk serta jasa demi memenuhi kebutuhan serta keinginannya. Kebutuhan serta keinginan konsumen bisa berubah, sebab terdapatnya beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen dalam melaksanakan pembelian.¹⁸

Oleh sebab itu, seorang pemasar membutuhkan waktu untuk menguasai perilaku konsumen agar aktifitas pemasaran yang dilaksanakan dapat berjalan dengan efisien. Yang termasuk kedalam perilaku konsumen tidak hanya menimpa mutu produk, juga meliputi harga produk ataupun jasa tersebut. Bila harga suatu produk tidak sangat besar, hingga konsumen tidak

¹⁷ Hadits diatas diriwayatkan oleh Ibnu Majah dengan kualitas hadits Shahih, potongan hadits dalam Kitab Sunan Ibnu Majah, Bab Keutamaan Ulama dan Dorongan untuk Menuntut Ilmu, No. 220.

¹⁸ Husein Umar, *Riset Pemasaran Dan Perilaku Konsumen* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 2005), 50.

akan sangat lama memerlukan waktu untuk memikirkan serta melaksanakan kegiatan perilaku konsumen.

Tetapi, bila harga suatu barang ataupun jasa tersebut dapat dikatakan mahal ataupun tinggi, maka konsumen tersebut akan membagikan *effort* (upaya) lebih terhadap benda tersebut. Maka pembeli tersebut akan terus menjadi lama dalam melaksanakan pembelian perilaku konsumen semacam memandang, menanyakan, mengevaluasi, serta mempertimbangkannya.¹⁹

Menurut Schiffman dan Kanuk mendefinisikan bahwa perilaku konsumen merupakan tindakan yang langsung ikut serta dalam mendapatkan, mengonsumsi serta menghabiskan produk ataupun jasa.²⁰

Menurut Kotler dan Keller perilaku konsumen merupakan riset tentang bagaimana seseorang, kelompok, serta organisasi memilih, membeli, memakai serta bagaimana barang, jasa, ide, ataupun pengalaman yang dapat memuaskan kebutuhan serta kemauan konsumen.²¹

Menurut Hawkins, Best dan Coney (2007) perilaku konsumen ialah riset tentang bagaimana seseorang, kelompok ataupun organisasi melaksanakan proses pemilihan, pengamanan, pemakaian serta penghentian produk, jasa, pengalaman, ataupun ide untuk memuaskan kebutuhannya terhadap konsumen serta masyarakat.

¹⁹ Leon Schiffman and Leslie Lazar Kanuk, *Perilaku Konsumen* (Jakarta: PT. Macanan Jaya, 2008), 50.

²⁰ Leon Schiffman and Leslie Lazar Kanuk, *Perilaku Konsumen* (Jakarta: PT Indeks, 2010).

²¹ Philip Kotler and Kevin Lanne Keller, *Manajemen Pemasaran Jilid 1*, Edisi Ke 1 (Jakarta: Erlangga, 2012), 166.

a. Pengetahuan produk

Produk merupakan kumpulan berbagai macam informasi atau data mengenai produk, merk, atribut atau fitur produk, harga produk serta keyakinan mengenai produk. Konsumen memiliki tingkat pengetahuan produk yang berbeda-beda.

Pengetahuan produk artinya pengetahuan konsumen akan pembelian produk ataupun jasa, atau informasi yang dimiliki konsumen atas suatu produk yang akan ia beli, sehingga informasi yang didapat mengenai suatu produk tersebut beragam ataupun beranekaragam.

b. Pengetahuan pembelian

Pengetahuan pembelian mencakup berbagai potongan data yang dimiliki konsumen yang berhubungan dengan pemerolehan produk. Pengetahuan pembeli terdiri atas pengetahuan posisi produk serta penempatan produk yang simple. Tidak seluruh produk serta jasa yang dipakai konsumen wajib diperoleh ataupun dibeli melalui telepon ataupun internet atau media yang lain, serta produk yang dibeli langsung diantar kerumah.

Konsumen tidak butuh melakukan kontak langsung dengan toko ataupun pihak lembaga serta mencari produk ditoko kala jasa tersebut diperlukan. Yang wajib dicoba konsumen merupakan bertransaksi membayar tagihan ditiap bulannya, pembayarannya juga dapat dilakukan oleh pihak ketiga ialah Bank lewat debet otomatis.

c. Pengetahuan pemakaian

Suatu produk hendak membagikan khasiat kepada konsumen bila produk tersebut telah digunakan ataupun dikonsumsi oleh konsumen. Supaya produk tersebut bisa membagikan khasiat yang maksimal serta kepuasan yang besar kepada konsumen, hingga konsumen wajib dapat memakai ataupun mengonsumsi produk tersebut dengan benar. Kesalahan yang sering dicoba oleh konsumen dalam memakai suatu produk hendak menimbulkan konsumen kecewa, sementara itu kesalahan terletak pada diri konsumen. Produsen tidak menginginkan konsumen mengalami perihai tersebut, sebab itu produsen sangat berkepentingan untuk memberitahu konsumen bagaimana metode memakai produknya dengan benar.²⁴

Suatu produk hendak memberikan khasiat kepada konsumen bila produk tersebut sudah digunakan ataupun dikonsumsi oleh konsumen. Agar produk tersebut dapat membagikan khasiat yang maksimal dan kepuasan yang besar kepada konsumen, hingga konsumen wajib bisa memakai ataupun mengonsumsi produk tersebut dengan benar. Kesalahan yang dilakukan konsumen dalam memakai suatu produk hendak menimbulkan produk tersebut tidak berperan dengan baik. Produsen berkewajiban untuk membagikan data yang lumayan supaya konsumen mengenali cara pemakaian suatu produk.

²⁴Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen (Teori Dan Penerapannya Dalam Pemasaran)* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), 119-134.

4. Aspek-Aspek Yang Meliputi Perilaku Konsumen

Ada beberapa aspek yang meliputi perilaku konsumen yaitu :

a. Perilaku pencarian

Perilaku pencarian terdapat sebab adanya tuntutan untuk memenuhi kebutuhan data. Sikap pencarian ialah aksi yang dicoba seorang ataupun kelompok buat memenuhi kebutuhan datanya. Aksi tiap orang dalam memenuhi kebutuhan datanya tentu berbeda. Bagi Krikeles dalam Bintaro “yang diucap sikap pencarian data merupakan upaya yang dicoba oleh seorang untuk memenuhi kebutuhannya”.

Menurut Krikeles yang dilansir oleh Saepuddin menyatakan bahwa sikap pencarian data merupakan aktivitas dalam memastikan serta mengenali pesan buat memuaskan kebutuhan data yang dialami dirasakan.²⁵

b. Perilaku pemilihan

Perilaku pemilihan merupakan pemikiran alamiah manusia yang membedakannya dengan manusia lain serta jadi karakteristik khas orang atas orang yang lain. Memilih yakni sesuatu kegiatan yang ialah proses memastikan suatu yang dikira sesuai serta cocok dengan kemauan seorang ataupun kelompok, baik yang bertabiat eksklusif ataupun yang bertabiat inklusif. Memilih ialah kegiatan memastikan keputusan secara langsung ataupun tidak langsung.²⁶

²⁵ Encang Saepuddin, *Perilaku Pencarian Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi (Bagian 1)*, 2009 <<http://encangsaepuddin.wordpress.com/2009/01/10/perilaku-pencarian-dalam-memenuhi-kebutuhan-informasi-bagian-1/>>.

²⁶ Ramlan Surbakti, *Memahami Ilmu Politik* (Jakarta: PT. Grasindo).

c. Perilaku pembelian

Perilaku pembelian mengacu pada tindakan yang dicoba baik secara online maupun offline oleh konsumen saat sebelum membeli sesuatu produk atau layanan. Proses ini bisa jadi tercantum bertanya dengan mesin pencarian, ikut serta dengan artikel media sosial, ataupun bermacam tindakan yang lainnya.²⁷

Perilaku membeli memiliki arti ialah kegiatan-kegiatan individu secara langsung ikut serta dalam pertukaran uang dengan benda serta jasa dan dalam proses pengambilan keputusan yang memastikan aktivitas tersebut. Keputusan konsumen lewat tahapan-tahapan kegiatan secara fisik (berbentuk aktivitas langsung konsumen lewat tahapan-tahapan proses pengambilan keputusan pembelian) ataupun kegiatan secara mental (ialah dikala konsumen memperhitungkan produk cocok dengan kriteria tertentu yang diresmikan oleh individu).²⁸

d. Perilaku pemakaian

Konsumsi dalam ilmu ekonomi diartikan sebagai pemakaian barang untuk mencukupi suatu kebutuhan secara langsung.²⁹ Sedangkan menurut bahasa, konsumsi artinya pemakaian barang sehari-hari. Konsumsi juga diartikan dengan menggunakan barang dan jasa untuk memuaskan kebutuhan

²⁷ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003).

²⁸ Nugroho J Setiadi, *Perilaku Konsumen*, Cetakan 4. (Jakarta: Kencana, 2010), 120.

²⁹ Muhammad Nejatullah Al-Shiddiqi, *Pemikiran Ekonomi Islam*, terjemah Ahmad Mufli Saefuddin (Jakarta: LIPPM, 1991 M), 91.

manusiawi (*the use of goods and service in the satisfaction of human wants*).³⁰

Menurut *Chaney*, pemakaian adalah seluruh aktifitas yang dilakukan oleh individu atau kelompok dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perilaku merupakan segenap manifestasi setiap individu dalam berinteraksi dengan lingkungan, mulai dari perilaku yang paling nampak, dari yang dirasakan sampai yang tidak dirasakan.

Jadi, perilaku konsumsi adalah tindakan yang langsung terlibat dalam mendapatkan, mengkonsumsi, dan menghabiskan produk atau jasa termasuk proses kebutuhan yang mendahului dan menyusun tindakan ini.³¹

e. Pengevaluasian produk

Pengevaluasian sangat diperlukan dalam bermacam aktivitas kehidupan manusia tiap hari, sebab disadari ataupun tidak, sesungguhnya penilaian telah kerap dicoba baik buat diri sendiri ataupun aktivitas sosial yang lain. Dalam ekonomi islam evaluasi ialah salah satu komponen dari sistem yang dicoba secara sistematis serta terencana selaku perlengkapan buat mengukur keberhasilan ataupun sasaran yang hendak dicapai.³²

Pengevaluasian merupakan penerapan ilmiah yang sistematis untuk menilai rancangan dan menyajikan informasi dalam rangka pengambilan keputusan terhadap implementasi dan efektifitas suatu produk dimana konsumen membuat peringkat merek dan membentuk niat untuk membeli.

³⁰ Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro Dan Makro* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996 M), 147.

³¹ Leon G Schiffman Dan Leslie Lazar Kanuk, *Consumer Behaviour, Perilaku Konsumen*, Ed Ke-7 (Kelompok Gramedia, 2004), 6.

³² Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), 220.

Dalam pengevaluaisin suatu produk dimana konsumen mengidentifikasi dan menilai hasil baik dalam jangka pendek dan jangka panjang.³³

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dikemukakan bahwa dalam proses evaluasi dapat dilakukan dari dua sisi yaitu evaluasi proses dan evaluasi produk. Kedua hasil evaluasi ini akan membantu pengembang dan pengguna produk untuk melihat hasil yang dicapai dari produk yang telah digunakan, kendala dan hambatan yang ditemukan dalam penerapan produk, kelemahan dan keunggulan untuk mengembangkan lebih lanjut.³⁴

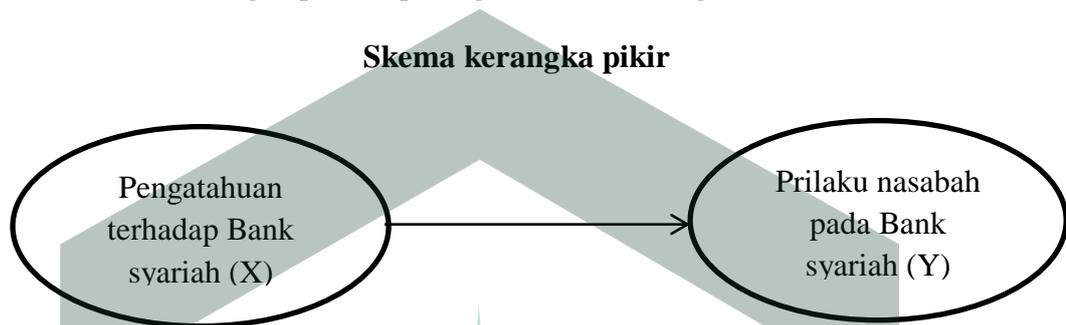


³³ Evaline Siregar Dan Hartini Nara, *Tori Beajar Dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 142.

³⁴ Adi Nugroho, *Perilaku Konsumen*, Cetakan Pertama (Jakarta: Salemba Empat, 2002), 11.

C. Kerangka Pikir

Untuk dapat mengetahui suatu masalah yang akan dibahas, maka perlu adanya sebuah pemikiran yang menjadi landasan dalam meneliti agar dapat mengembangkan, menguji dan menemukan kebenaran suatu penelitian yang dilakukan dan kerangka pikir dapat digambarkan sebagai berikut:



Dari alur kerangka pikir penelitian di atas, dapat didefinisikan bahwa variabel independen (pengetahuan) akan memberikan pengaruh terhadap variabel dependen (perilaku nasabah).

D. Hipotesis

H₁ : ada pengaruh pengetahuan terhadap perilaku nasabah

H₂ : ada pengaruh perilaku nasabah terhadap bank syariah

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian kuantitatif

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian yang akan menggunakan pendekatan kuantitatif yang dapat menekankan pengaruh pada data-data dan angka yang akan diolah dengan metode bantuan aplikasi SPSS versi 22.³⁵

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampus IAIN Palopo di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beralamat di jalan Agatis, Balandai Kota Palopo. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 17 Mei - 29 Mei 2021.

C. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat variabel independen atau variabel bebas yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel independen dalam penelitian ini yaitu pengetahuan. Sedangkan, variabel dependen dalam penelitian ini yaitu perilaku. Definisi masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta. Cv, 2013), 13.

Tabel 3.1
Defenisi Opersional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Pengetahuan (X)	<p>Pengetahuan konsumen (<i>customer knowledge</i>) merupakan beberapa pengalaman tentang produk ataupun jasa tertentu yang dimiliki oleh seseorang. Dengan meningkatnya pengetahuan konsumen, hal ini memungkinkan bagi konsumen untuk berfikir tentang produk diantara beberapa ukuran yang lebih besar dan membuat perbedaan yang baik diantara produk-produk yang lain. lain.³⁶</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan produk 2. Pengetahuan pembelian 3. Pengetahuan pembelian
Perilaku (Y)	<p>Perilaku konsumen merupakan seluruh proses serta aktifitas jika seseorang berhubungan dengan pencarian, pemilihan, pembelian, pemakaian, dan pengevaluasian produk serta jasa demi memenuhi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perilaku Pencarian 2. Perilaku Pemilihan 3. Perilaku

³⁶ Jhon C. Mowen Michael Minor, *Perilaku Konsumen Jilid 1* (Jakarta: Pt. Penerbit Erlangga, 2002), 35.

	kebutuhan serta keinginannya. Kebutuhan serta keinginan konsumen bisa berubah, sebab terdapatnya beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen dalam melaksanakan pembelian. ³⁷	pembelian 4. Perilaku pemakaian 5. Pengevaluasian produk
--	--	--

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi ialah daerah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas serta karakteristik yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan setelah itu ditarik kesimpulannya.³⁸

Ada pula populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN palopo tahun 2016 - 2018 yang berjumlah 1.713 mahasiswa, seperti yang di lampirkan pada tabel berikut :

³⁷ Husein Umar, *Riset Pemasaran Dan Perilaku Konsumen* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 2005), 50.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 80.

Tabel 3.2
Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Palopo Angkatan 2016-2018

No.	Jurusan	Tahun angkatan 2016-2018			Jumlah
		2016	2017	2018	
1	Ekonomi syariah	256	216	239	711
2	Perbankan syariah	233	225	231	689
3	Manajemen bisnis islam	0	179	134	313
	Jumlah	489	620	604	1.713

Sumber: Teknologi Informasi Dan Pangkalan Data (TIPD) IAIN Palopo

2. Sampel

Merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh penulis. Sampel merupakan bagian dari jumlah serta ciri yang dimiliki oleh populasi tersebut, sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang terdapat sehingga untuk mengambil sampel wajib menggunakan bagian metode tertentu yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan yang terdapat.³⁹

Dalam metode pengambilan sampel ini penulis memakai teknik simple random sampling (teknik acak sederhana) ialah metode pengambilan sampel

³⁹ Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D", (Bandung : Alfabeta, 2011),

yang memberikan peluang yang sama kepada tiap populasi untuk dijadikan sampel.

Jumlah populasi dalam penelitian ini dari jurusan Ekonomi Syariah sebanyak 711 mahasiswa, Perbankan Syariah sebanyak 689 mahasiswa dan Manajemen Bisnis Syariah sebanyak 313 mahasiswa sehingga persentase kelonggaran yang digunakan adalah 0.05%. Dalam menetapkan jumlah sampel peneliti menggunakan perhitungan yang dikemukakan oleh slovin dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : Persen kelonggaran ketidakadilan (persepsi) karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan (e = 0.05%).

Model perhitungannya sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{711}{1 + 711(0,05)^2} = 256$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka ukuran sampel pada mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah dalam penelitian ini sebesar 256 mahasiswa.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{689}{1 + 689(0,05)^2} = 253$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka ukuran sampel pada mahasiswa jurusan Perbankan Syariah dalam penelitian ini sebesar 253 mahasiswa.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{313}{1 + 313(0,05)^2} = 175$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka ukuran sampel pada mahasiswa jurusan Manajemen Bisnis Syariah dalam penelitian ini sebesar 175 mahasiswa.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan pengumpul data untuk mendapatkan data atau informasi. Terdapat berbagai macam teknik pengumpulan data semacam wawancara, angket ataupun kuesioner, pengamatan (observasi), dokumentasi, serta gabungan dari keempatnya.⁴⁰

Dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi langsung. Dimana observasi langsung ini memakai angket ataupun kuesioner. Angket ataupun kuesioner ialah teknik pengumpulan data dengan mengisi pernyataan.

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, dapat diberikan secara langsung atau lewat internet. Tipe angket terdapat dua jenis,

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: PT. Alfabet, 2016), 225.

yaitu tertutup serta terbuka. Kuesioner yang digunakan dalam hal ini merupakan kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih serta menanggapi secara langsung Pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kuesioner yang bisa diukur dengan skala likert dengan ketentuan sebagai berikut:

Nilai 1 untuk jawaban sangat tidak setuju

Nilai 2 untuk jawaban tidak setuju

Nilai 3 untuk jawaban kurang setuju

Nilai 4 untuk jawaban setuju

Nilai 5 untuk jawaban sangat setuju

F. Instrument penelitian

Penelitian membutuhkan instrumen penelitian supaya memperoleh informasi yang valid. Instrumen merupakan perlengkapan pengumpul data yang terbuat sedemikian rupa sehingga menciptakan informasi empiris sebagaimana adanya.⁴¹

Instrument penelitian merupakan suatu perlengkapan yang digunakan buat mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati. Penelitian yang hendak dicoba oleh peneliti merupakan penelitian kuantitatif yang dicoba melalui kuesioner (angket). Untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan informasi ataupun data, peneliti memakai Instrumen penelitian yang berkaitan dengan pengumpulan informasi, seperti pedoman angket, dan buku catatan.

⁴¹ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 155.

Dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang memakai persoalan terstruktur/sistematis yang sama kepada seluruh responden, setelah itu jawaban dari responden dicatat, diolah, serta dianalisis. Pernyataan terstruktur sistematis diketahui dengan sebutan kuesioner.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Variable	Aspek	Indikator	No. Butir
	Tingkat Pengetahuan Bank Syariah	Pengetahuan		
		Pengetahuan produk	Produk-produk yang telah dikeluarkan oleh bank syariah sudah sesuai dengan ketentuan syariah.	1
			Saya memiliki pengetahuan tentang produk-produk yang dikeluarkan oleh bank syariah.	2
			Tiga tugas utama bank syariah yaitu, sebagai	3

			penyakuran dana, penhimpun dana dan penyedia jasa.	
		Pengetahuan pembelian	Investasi yang dilakukan bank syariah relative terbatas karena hanya pada kegiatan yang halal saja.	4
			Mengetahui informasi tentang pengajuan pinjaman pada bank syariah.	5
			Jika saya butuh modal usaha, saya akan melakukan transaksi di bank syariah.	6
		Pengetahuan pemakaian	Rendahnya minimal setoran awal mendorong saya untuk menjadi nasabah bank syariah.	7
			Sebagai mahasiswa yang mempelajari ilmu terkait	8

			bank syariah dan kedepannya akan menjadi praktisi perbankan syariah, maka mendorong saya untuk menjadi nasabah bank syariah.	
	Perilaku Terhadap Bank Syariah			
		Perilaku Pencarian	Saya tidak mendapatkan hambatan dalam memperoleh informasi Bank Syariah.	9
			Saya selalu mengamati tentang produk-produk yang ditawarkan oleh Bank Syariah.	10
			Saya mengetahui berbagai macam informasi tentang Bank Syariah melalui bangku perkuliahan dan media internet.	11

		Perilaku Pemilihan	Memilih Bank Syariah karena sesuai dengan ajaran Islam.	12
			Saya memilih bank syariah karena menentang riba.	13
			Saya memilih bank syariah karena terbiasa dengan lingkungan saya yang islami.	14
		Perilaku Pembelian	Lebih memilih pembelian di Bank Syariah karena produk-produk yang mereka tawarkan sesuai dengan selera saya.	15
			Informasi yang diberikan tentang produk Bank Syariah sesuai dengan kenyataan yang ada sehingga saya berminat untuk menggunakannya.	16
			Saya yakin akan keputusan	17

			saya dalam memilih produk Bank Syariah.	
		Perilaku Pemakaian	Setelah menggunakan produk di Bank Syariah saya yakin produk-produk di Bank Syariah sudah terhindar dari riba.	18
			Saya merasa nyaman dalam bertransaksi di Bank Syariah.	19
			Kecepatan pelayanan yang diberikan Bank Syariah dilakukan dengan sangat baik.	20
		Pengevaluasian Produk	Memilih produk Bank Syariah karena telah menerapkan prinsip syariah dengan baik.	21
			Memilih Bank Syariah karena opini masyarakat tentang bank syariah yang	22

			tranparan dalam sistem bagi hasil.	
			Setelah mengetahui tentang keharaman bunga bank saya memutuskan untuk menabung di Bank Syariah.	23

G. Uji Instrument (Validitas dan reliabilitas)

Validitas serta reliabilitas diperoleh dari uji coba untuk mengenali kualitas instrumen yang digunakan buat memenuhi persyaratan sebagai pengumpul informasi. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid serta reliabel.⁴²

1. Uji validitas

Uji validitas ialah suatu ukuran yang menmpilkan tingkatan kevalidan ataupun kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid ataupun shahih mempunyai validitas yang besar. Kebalikannya apabila suatu instrumen yang kurang valid berarti mempunyai validitas yang rendah. Sesuatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang di diinginkan.⁴³ Validitas yakni derajat ketepatan antara data yang terjalin pada obyek riset dengan data

⁴²Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Uatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 144.

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung : Alvabeta, Cv, 2013), 121.

yang dilaporkan oleh periset. Data yang valid ialah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan periset dengan data yang sebetulnya terjalin pada obyek riset.

Standar validitas yang digunakan yaitu $> 0,074$ sehingga jika pernyataan memiliki nilai R Hitung $> R$ tabel hingga bisa disimpulkan kalau informasi instrument dapat dikatakan valid. Uji validitas ini dicoba kepada 684 responden. Adapun hasil uji validitas kuesioner peneliti yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.4
Hasil uji validitas

No.	Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Ket
1	Pengetahuan (X)	1	410	0,074	Valid
		2	411	0,074	Valid
		3	608	0,074	Valid
		4	476	0,074	Valid
		5	444	0,074	Valid
		6	654	0,074	Valid
		7	468	0,074	Valid
		8	450	0,074	Valid
2	Perilaku (Y)	1	370	0,074	Valid
		2	381	0,074	Valid
		3	426	0,074	Valid

		4	433	0,074	Valid
		5	348	0,074	Valid
		6	313	0,074	Valid
		7	291	0,074	Valid
		8	465	0,074	Valid
		9	406	0,074	Valid
		10	493	0,074	Valid
		11	343	0,074	Valid
		12	339	0,074	Valid
		13	512	0,074	Valid
		14	543	0,074	Valid
		15	368	0,074	Valid

Sumber : Diolah Menggunakan Spss Versi 22

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas ialah ketetapan suatu uji yang bisa diteskan pada objek yang sama untuk mengenali ketetapan ini pada dasarnya memandang kesejajaran hasil yang hendak menghasilkan informasi yang sama. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan.⁴⁴

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta. Cv, 2017), 130.

Suatu kuesioner dikatakan reliabel ataupun handal bila jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau tidak berubah-ubah ataupun normal dari waktu ke waktu. Dilihat dari *Cronbach Alpha* (α) nilai tersebut sebesar $0.553 > R$ tabel (0,074) sehingga disimpulkan instrument yang diajukan reliabel.

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpa	Ket
1	Pengetahuan (X)	0.553	Reliabel
2	Perilaku (Y)	0.754	Reliabel

Sumber : Diolah Menggunakan Spss Versi 22

3. Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengenali apakah populasi informasi berdistribusi wajar ataupun tidak. Uji normalitas bertujuan untuk melakukan pengujian-pengujian apakah dalam regresi variabel terikat serta variabel bebas keduanya memiliki distribusi wajar ataupun tidak.⁴⁵

b. Uji linearitas

Uji linearitas ialah suatu prosedur yang digunakan untuk mengenali status linear tidaknya sesuatu distribusi informasi penelitian. Hasil yang diperoleh lewat

⁴⁵Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 110.

uji linearitas hendak memastikan metode analisis yang hendak digunakan. Apabila dari hasil uji linearitas didapatkan kesimpulan kalau distribusi data linear, hingga penelitian diselesaikan dengan metode analisis linear, demikian juga kebalikannya bila tidak linear maka diselesaikan dengan teknik non-linear.⁴⁶

c. Uji heterokedasitas

Uji heterokedasitas digunakan buat menguji apakah dalam model regresi terjalini ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, bila berbeda maka disebut heterokedasitas.

H. Teknik Analisis Data

1. Regresi linear sederhana

Teknik ini digunakan buat menganalisis ketergantungan variabel dependen dengan sebagian variabel independen.⁴⁷

Model persamaan regresi dalam penelitian ini merupakan :

$$Y = a + \beta x + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen (Sikap Nasabah)

X = Variabel Independen (Pengetahuan)

a = Nilai Konstanta

β = Koefisien Regresi

e = *Error*

⁴⁶Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2010), 180.

⁴⁷Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2012).

2. Uji Hipotesis (Uji Individual T)

Pengujian hipotesis dicoba dengan memakai analisis regresi linear sederhana. Untuk memudahkan dalam menganalisis data, seluruh pengolahan data yang hendak dicoba dengan menggunakan program *spss (Statistical Package For Social Science)*.

3. Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengensli tingkatan ketepatan yang sangat baik dalam analisis regresi, perihal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 (nol) hingga dengan 1 (satu). Bila koefisien determinasi nol berarti variabel independen sama sekali tidak mempengaruhi terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi mendekati satu hingga bisa dikatakan bahwa variabel independen mempengaruhi terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo terbentuk pada tahun 2015. Sebelumnya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ini adalah suatu program studi pada Fakultas Syariah STAIN Palopo yakni program studi ekonomi syariah dan perbankan syariah. Melalui Surat Keputusan Nomor 11 Tahun 2015 tentang alih status STAIN ke IAIN, maka Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palopo berubah/beralih menjadi Institute Agama Islam Negeri Palopo, tepat pada tanggal 14 Oktober 2014 dan diresmikan pada 23 Mei 2015 oleh Menteri Agama Republik Indonesia.

Penyelenggaraan kegiatan akademik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo pertama kali dilaksanakan pada bulan April 2014 berdasarkan Surat Keputusan Pendirian Nomor 11 Tahun 2014.

Makna yang terkandung dalam logo Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo terinspirasi dari filosofi sarang lebah. Lebah merupakan salah satu makhluk Allah yang banyak memberikan manfaat dan kenikmatan kepada manusia. Keistimawaannya tersebut terurai pada salah satu surah dalam Al-

Qur'an yakni An-Nahl (النحل) yang berarti Lebah. Sarang lebah menggambarkan sesuatu yang bersumber dari unsur terbaik, melalui proses terbaik dan menghasilkan sesuatu yang terbaik.

Sementara, warna logo Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo adalah warna ungu. Ungu (Purple) adalah warna yang menyimbolkan kebangsawanan, aristokrat, kekuasaan, keagungan, kecerdasan, keindahan, kelembutan, kehormatan, kesejahteraan, optimisme dan segala hal positif yang melekat sebagai makna yang tersirat dari warna ungu.

Pola gambar yang membentuk logo Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo adalah rangkaian heksagon (segi enam) yang tersusun dari dalam keluar dengan gradasi warna ungu yang berubah dari ungu muda (pudar) ke ungu tua (terang) serta ukuran sarang lebah yang tersusun dari yang kecil secara bertahap berubah menjadi semakin besar.

Hal ini mengibaratkan proses atau fase yang dilalui oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo. Pada semester awal hanya berupa sarang lebah kecil dengan tingkat pengetahuan dan kompetensi ekonomi dan bisnis islam yang masih terbatas. Secara bertahap, mahasiswa FEBI IAIN Palopo menjadi sarang lebah yang lebih besar dengan tingkat pengetahuan dan kompetensi ekonomi dan bisnis islam yang lebih baik. dan selanjutnya sampai pada semester akhir, mahasiswa FEBI IAIN Palopo siap menjadi alumni FEBI

IAIN Palopo yang lebih unggul dan memiliki kompetensi dalam memahami, menarapkan, dan mengembangkan ekonomi dan bisnis islam untuk kemajuan perekonomian bangsa.

b. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

1) Visi unggul dalam pelaksanaan transformasi keilmuan Ekonomi dan Bisnis

Islam sebagai Pajung Peradaban.

2) Misi

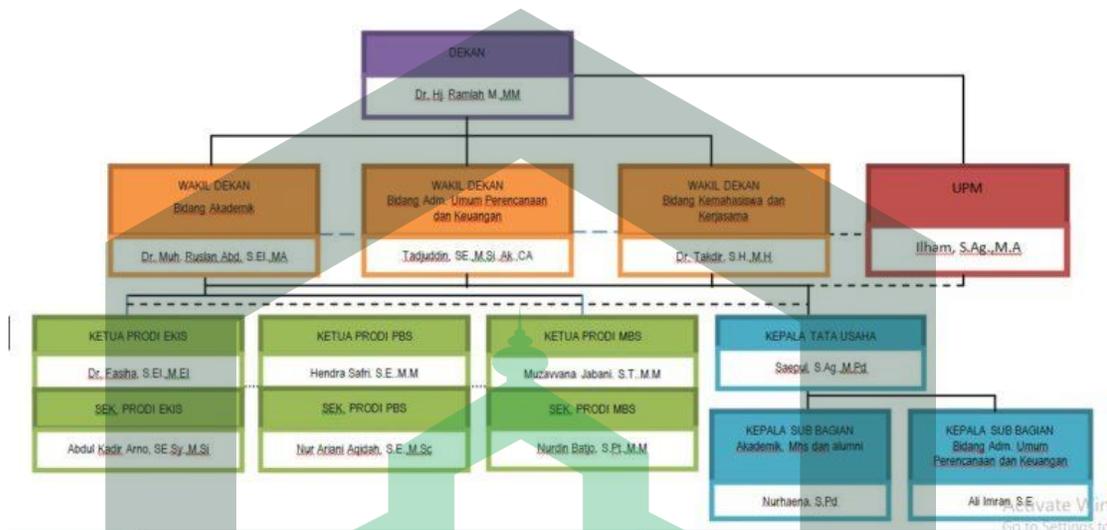
Ada beberapa yang menjadi misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam:

- a) Menyelenggarakan kegiatan tridarma perguruan tinggi berbasis ekonomi Islam dengan merefleksikan integrasi keilmuan yang bermutu.
- b) Meningkatkan koordinasi dan kerjasama antara lembaga internal dan eksternal untuk penguatan kelembagaan.
- c) Mengembangkan dan menyebarluaskan praktik keilmuan ekonomi dan bisnis Islam dengan jiwa entrepreneur.

c. Struktur Organisasi

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



2. Gambaran Umum Responden

a. Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.1

Karakteristik responden berdasarkan usia

No	Usia	Angka	Persen %
1	18 – 20 tahun	231	33,7%
2	20 - 23 tahun	240	35,1%
3	23 Tahun ke atas	213	31,2%
Jumlah		684	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa responden berdasarkan usia di dominasi oleh usia 20 -23 tahun dengan angka 240 atau 35,1 %.

b. Responden Berdasarkan Jurusan

Tabel 4.2

Karakteristik responden berdasarkan jurusan

No	Jurusan	Angka	Persen %
1	Ekonomi Syariah	256	37,4%
2	Perbankan Syariah	253	37,1%
3	Manajemen Bisnis Islam	175	25,5%
Jumlah		684	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa responden berdasarkan jurusan di dominasi oleh Ekonomi syariah dengan angka 256 atau 37,4 %.

c. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Atau Gender

Tabel 4.3

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin atau gender

No	Jurusan	Angka	Persen %
1	Laki-laki	390	57 %
2	Perempuan	294	43 %
Jumlah		684	100 %

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden berdasarkan jenis kelamin atau gender di dominasi oleh laki-laki dengan angka 390 atau 57 % persen.

3. Hasil Analisis Data

Berikut adalah akan dijelaskan hasil dari uji validitas dan reliabilitas dari masing-masing instrument yaitu pengetahuan konsumen (X) dan perilaku konsumen (Y). Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian yang dilakukan menggunakan program aplikasi SPSS versi 22.

a. Validasi Instrument

Uji validitas atau kesahihan yaitu menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.⁴⁸ Uji validitas akan menggambarkan tingkat kemampuan alat ukur yang akan digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran.⁴⁹

1) Variabel pengetahuan nasabah

Tabel 4.4

Tabel Variabel Pengetahuan Nasabah

Item soal	r hitung	r Tabel	Ket
Soal 1	0,410	0,05	Valid
Soal 2	0,411	0,05	Valid
Soal 3	0,608	0,05	Valid
Soal 4	0,476	0,05	Valid
Soal 5	0,444	0,05	Valid
Soal 6	0,654	0,05	Valid
Soal 7	0,486	0,05	Valid
Soal 8	0,450	0,05	Valid

Sumber olah data SPSS 22

⁴⁸ Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 162.

⁴⁹ R. Gunawan Sudarmanto, *Statistik Terapan Berbasis Komputer Dengan Program IMB SPSS Statistik 19* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), 56.

Dari hasil olah data Uji $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan ketentuan r_{tabel} 0,05 maka dapat di simpulkan bahwa semua butir soal pernyataan dalam variabel pengetahuan nasabah di anggap valid untuk dijadikan pengambilan keputusan.

2) Variabel perilaku nasabah

Tabel 4.5

Tabel Variabel Perilaku Nasabah

Item soal	r hitung	r Tabel	Ket
Soal 1	0,370	0,05	Valid
Soal 2	0,381	0,05	Valid
Soal 3	0,426	0,05	Valid
Soal 4	0,433	0,05	Valid
Soal 5	0,348	0,05	Valid
Soal 6	0,313	0,05	Valid
Soal 7	0,291	0,05	Valid
Soal 8	0,465	0,05	Valid
Soal 9	0,406	0,05	Valid
Soal 10	0,493	0,05	Valid
Soal 11	0,343	0,05	Valid
Soal 12	0,339	0,05	Valid

Sumber olah data SPSS 22

Dari hasil olah data Uji $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan ketentuan r_{tabel} 0,05 maka dapat di simpulkan bahwa semua butir soal pernyataan dalam variabel perilaku nasabah di anggap valid untuk dijadikan pengambilan keputusan.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas dimana yang dimasukkan dalam pengujian adalah item yang valid saja. Kriteria instrument dapat dikatakan reliabel dengan menggunakan *alpha Cronbach* apabila nilai

α Cronbach > 0,6 maka kuesioner dikatakan reliabel dengan tingkat signifikan 0,05.

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Ket
1	pengetahuan nasabah (X)	0,553	Reliabel
2	perilaku nasabah (Y)	0,754	Reliabel

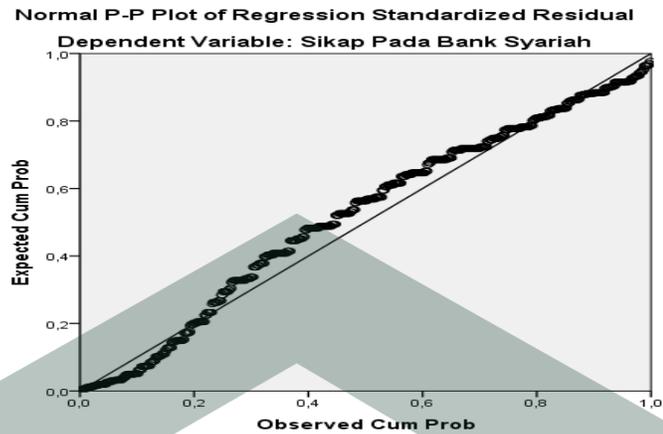
c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen dan dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. Sedangkan data yang normal yaitu data yang menyebar merata dan polanya tidak menceng kekiri maupun kekanan.⁵⁰

⁵⁰ Singgih Santoso, *Statistik Multivariat Konsep Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo), 43.

Gambar 4.2

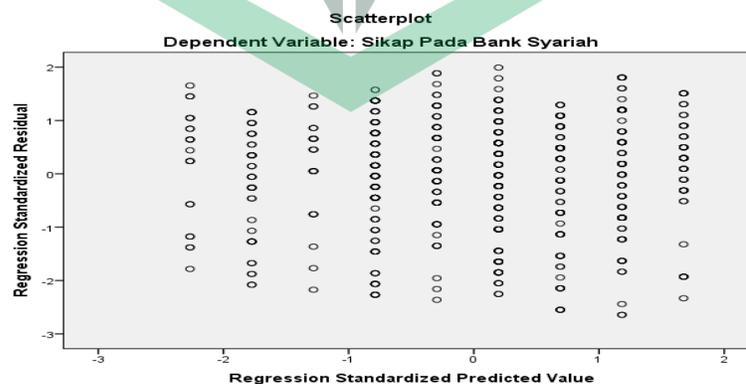


Sumber data SPSS

Berdasarkan hasil Uji normalitas dari gambar grafik di atas dapat disimpulkan bahwa jika titik-titik menyebar diantara garis diagonal atau mendekati garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal atau data tidak mengalami gejala normalitas maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas menunjukkan normal.

2) Uji linearitas

Gambar 4.3



Sumber data SPSS

Dari hasil Uji linearitas jika titik-titik menyebar secara acak diatas dan dibawah titik 0, maka dapat disimpulkan bahwa data memenuhi asumsi linearitas, pada data diatas terlihat bahwa data secara acak menyebar diatas dan dibawah titik 0, maka dikatakan bahwa data-data memenuhi asumsi linearitas

3) Uji heterokedasitas

Uji heterokedasitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi heterokedasitas artinya adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.⁵¹ Model regresi yang baik adalah tidak adanya gejala-gejala heterokedasitas.⁵²

Tabel 4.7
Tabel Hasil Uji Heterokedasitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,982	1,591		2,503	,013
	Tingkat Pengetahuan	-7,461E-5	,055	,000	-,001	,999

Sumber data SPSS

⁵¹ Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS (Statistical Product And Service Solution) Untuk Analisis Data & Uji Statistik* (Yogyakarta: Mediakom, 2009), 41-42.

⁵² Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 41.

Dari hasil Uji heterokedasitas jika nilai sig. pada masing-masing variabel > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, pada variabel tingkat pengetahuan nilai signifikan sebesar 0,999 lebih besar dari 0,05, maka dikatakan bahwa data tidak mengalami gangguan heteroskedastisitas.

4) Uji Hipotesis

a. Regresi Linear Sederhana

Tabel. 4.8

Tabel Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	70,656	2,685		26,317	,000
	Tingkat Pengetahuan	,465	,094	,187	4,966	,000

Sumber data SPSS 22

Dari hasil uji regresi linier sederhana dengan ketentuan jika nilai signifikan pada variabel tingkat pengetahuan lebih kecil dari 0,05 maka disimpulkan bahwa variabel x (tingkat pengetahuan) berpengaruh terhadap variabel y (perilaku pada bank syariah), pada output diatas, terlihat bahwa variabel x (tingkat pengetahuan) nilai signifkansinya sebesar 0,000 lebih kecil

dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pengetahuan berpengaruh pada sikap pada bank Syariah

b. Uji Hipotesis (Uji Individual T)

Tabel 4.9

Tabel Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	70,656	2,685		26,317	,000
	Tingkat Pengetahuan	,465	,094	,187	4,966	,000

Sumber data SPSS 22

Uji-t, digunakan untuk melihat pengaruh secara parsial atau sendiri-sendiri antara variabel x terhadap variabel y. jika nilai sig. pada variabel tingkat pengetahuan lebih kecil dari 0,05 maka disimpulkan bahwa variabel x (tingkat pengetahuan) berpengaruh terhadap variabel y (sikap pada bank syariah) dari hasil Uji T pada output diatas, terlihat bahwa variabel x (tingkat pengetahuan) nilai signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pengetahuan berpengaruh pada sikap pada bank syariah.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk menghitung seberapa besar persentase perubahan variabel dependen dapat dijelaskan oleh perubahan dari independen. Dengan demikian semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka akan semakin baik kemampuan variabel dependen. Berikut ringkasan koefisien determinasi yang dilakukan dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 22.

Tabel 4.10

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,187 ^a	,035	,034	4,947

Sumber data SPSS

Dari hasil Uji R square digunakan untuk melihat besaran pengaruh yang diberikan oleh semua variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Pada data diatas terlihat bahwa nilai r square sebesar 0,035 yang mengandung arti bahwa variabel x (tingkat pengetahuan) memberikan pengaruh sebesar 3,5% terhadap variabel y (sikap pada bank syariah). Sisanya sebesar 96,5 % disebabkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model atau penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh pengetahuan terhadap perilaku nasabah pada bank syariah

Berdasarkan uji-t, digunakan untuk melihat pengaruh secara parsial atau sendiri-sendiri antara variabel x terhadap variabel y. Jika nilai signifikan pada variabel tingkat pengetahuan lebih kecil dari 0,05 maka disimpulkan bahwa variabel x (tingkat pengetahuan) berpengaruh terhadap variabel y (perilaku pada bank syariah) dari hasil Uji T pada output di atas, terlihat bahwa variabel x (tingkat pengetahuan) nilai signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pengetahuan berpengaruh pada perilaku terhadap bank syariah. Hasil uji analisis regresi yang dilakukan menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam memiliki pengetahuan yang cukup tentang bank syariah.

Adapun teori pengetahuan menurut Notoatmodjo pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya). Dengan sendirinya, pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra pendengaran (telinga), dan indra penglihatan (mata).⁵³

⁵³ Notoadmojo, *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2005), 50.

Pengetahuan yang baik akan memberikan dampak yang positif terhadap perilaku seseorang terhadap sesuatu. Sehingga dengan demikian pengetahuan yang diperoleh dalam bentuk informasi merubah perilaku seseorang ke arah yang baik. Pada penelitian ini pengetahuan mahasiswa mempengaruhi perilaku terhadap bank syariah dimana perilaku pencarian pihak mahasiswa tidak mendapatkan hambatan dalam memperoleh informasi dan kebanyakan mahasiswa memperoleh informasi tentang bank syariah melalui perguruan tinggi maupun media internet.

Semakin banyak pengetahuan dan informasi yang mahasiswa dapatkan di perguruan tinggi maupun di media internet terhadap produk-produk yang terdapat di bank syariah, mereka dapat dengan mudah memilih dan membedakan sesuatu yang dianggapnya cocok atau yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya. Hal ini menandakan bahwa pengetahuan yang baik mengenai suatu produk akan mendorong seseorang untuk berperilaku positif terhadap produk yang disukainya. Sehingga dengan demikian apabila seseorang menyikapi sesuatu dengan positif, maka akan menghasilkan suatu perilaku yang baik sebelum memutuskan untuk memilih, membeli dan kemudian menggunakannya.

Pengetahuan merupakan sebuah kelebihan seseorang yang diperoleh dari suatu pengalaman ataupun pembelajaran yang dialami secara langsung. Dimana dengan mempunyai pengetahuan tersebut maka dapat mempermudah seseorang dalam menentukan berbagai pilihan yang diinginkannya, salah satu contohnya

ialah dalam memilih bank syariah sebagai tempat penyimpanan uang. Dalam hal ini pengetahuan yang dimiliki sangat mempengaruhi dalam perilaku pemakaian suatu produk dimana mahasiswa sudah tidak memiliki keraguan dalam membeli hingga menggunakan produk yang ada di bank syariah.

Pengetahuan menjadi salah satu faktor yang mempunyai pengaruh yang signifikan bagi seseorang untuk memakai jasa bank syariah. Karena jika pengetahuan seseorang sangat kurang terhadap bank syariah, maka akan menurunkan minat seseorang untuk memilih menjadi nasabah bank syariah. Dalam hal ini, pihak bank syariah juga memiliki peran yang intensif dalam meningkatkan keinginan seseorang agar memilih untuk menggunakan jasa bank syariah. Dengan mengadakan sosialisasi kepada masyarakat mengenai bank syariah akan membantu masyarakat dalam memahami mengenai bank syariah. Perilaku positif juga tercerminkan pada nasabah terhadap bank syariah apabila produk-produk yang ada di bank syariah tersebut dapat membuat nasabah merasa nyaman baik dari sisi pelayanan maupun kegiatan transaksinya yang terhindar dari konsep riba.

Terkait dengan produk yang ditawarkan, pihak bank syariah juga harus memperhatikan agar produk tersebut dapat menjadi kebutuhan serta keinginan yang tentunya sesuai kepentingan oleh nasabah. Dalam hal ini pengevaluasian produk dapat menjadi perhatian dan kunci utama bagi bank syariah agar produk tersebut bisa memberikan kepuasan terhadap nasabah.

pengevaluasian produk merupakan melakukan perbaikan atau perubahan terhadap produk agar produk tersebut bisa menjadi lebih baik sehingga mendatangkan kepuasan bagi pihak yang dituju. Apabila evaluasi produk dapat di maksimalkan dengan baik sesuai dengan konsep syariah, maka masyarakat selaku nasabah akan menggunakan jasa bank syariah karena telah menerapkan prinsip syariah dengan baik dan masyarakat akan memilih bank syariah karena memiliki kejelasan konsep baik akad maupun kegiatan transaksinya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Rafiah Pakpahan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan terhadap perilaku masyarakat pada bank syariah.⁵⁴

Dari hasil Uji R square digunakan untuk melihat besaran pengaruh yang diberikan oleh semua variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Pada data di atas ini terlihat bahwa nilai r square sebesar 0,035 yang mengandung arti bahwa variabel x (tingkat pengetahuan) memberikan pengaruh sebesar 3,5% terhadap variabel y (sikap pada bank syariah). Sisanya sebesar 96,5 % disebabkan oleh variabel lain yang dimasukkan dalam mode/penelitian ini.

⁵⁴ Dewi Rafiah Pakpahan, "Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Masyarakat Pada Bank Syariah Di Wilayah Kelurahan Sei Sikambing D", *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Syariah*, vol 3.2 (2017), 345–67 .

Berdasarkan deskripsi data menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam kebanyakan memiliki pengetahuan yang lumayan tentang bank syariah. Secara umum pengetahuannya merupakan segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan apa yang dilihat atau informasi yang didengar sepanjang hidupnya. Dari pengetahuan yang diperoleh tersebut dapat memberikan dampak positif kepada perilaku seseorang jika orang tersebut mempergunakan pengetahuannya dengan baik. Pengetahuan yang diketahui responden tersebut antara lain ialah bank syariah yakni bank dengan prinsip-prinsip syariah yang antara lain ialah dilarangnya ada riba hendak tetapi bagi hasil, dimana konteks buat hasil ini tidak merugikan antar pihak bank dan pula nasabah karena kejelasan konsepnya.

Informasi tentang bank syariah tersebut diperoleh responden ialah berasal dari pengetahuan atas hasil belajar sendiri, namun mayoritasnya informasi yang diperoleh berasal dari orang lain yang telah lebih dahulu jadi nasabah bank syariah. Sehingga dengan demikian pengetahuan yang diperoleh dalam bentuk informasi merubah perilaku seseorang kearah yang lebih baik lagi.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul pengaruh pengetahuan terhadap perilaku nasabah pada bank syariah maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji-t, digunakan untuk melihat pengaruh secara parsial atau sendiri-sendiri antara variabel x terhadap variabel y. jika nilai sig. pada variabel tingkat pengetahuan lebih kecil dari 0,05 maka disimpulkan bahwa variabel x (tingkat pengetahuan) berpengaruh terhadap variabel y (sikap pada bank syariah) dari hasil Uji T pada output di atas, terlihat bahwa variabel x (tingkat pengetahuan) nilai signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pengetahuan berpengaruh pada sikap pada bank syariah.
2. Dari hasil Uji R square digunakan untuk melihat besaran pengaruh yang diberikan oleh semua variabel bebas terhadap variabel terikatnya. pada data di atas terlihat bahwa nilai r square sebesar 0,035 yang mengandung arti bahwa variabel x (tingkat pengetahuan) memberikan pengaruh sebesar 3,5% terhadap variabel y (sikap pada bank syariah). Sisanya sebesar 96,5 % disebabkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model/penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran yaitu :

1. Bagi Perbankan Syariah
 - a. Perbankan syariah dapat memberikan pengetahuan yang lebih mendalam kepada masyarakat terutama mahasiswa, sehingga tidak lagi muncul kesalahan persepsi tentang perbankan syariah. Dimana bank syariah yang masih dianggap sama dengan bank konvensional.
 - b. Disarankan untuk lebih kreatif dan inovatif dengan mempromosikan dan mensosialisasikan lagi kepada masyarakat atau mahasiswa agar meningkatkan pengetahuan dan minta mahasiswa dalam bertransaksi di perbankan syariah. Sehingga perbankan syariah dapat tetap bersaing dalam pangsa pasar.
2. Bagi peneliti
 - a. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat memperluas objek penelitian dan menambahkan variabel-variabel lain yang mendukung penelitian ini dan juga diharapkan agar dapat melanjutkan penelitian tidak hanya faktor-faktor yang ada pada penelitian ini saja tetapi dapat menganalisis pengaruh dan faktor lainnya.
 - b. Peneliti sebaiknya dapat menambah sampel (responden dengan menggunakan objek penelitian yang berbeda dengan skala yang lebih besar, sehingga hasil penelitian dapat bervariasi).

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Shiddiqi, muhammad nejatullah22, *Pemikiran Ekonomi Islam* (Jakarta: LIPPM, 1991 M, 91AD)
- Antonio, muhammad syafi'i, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktek* (jakarta: gema insani, 2001)
- Antonio, Syafi'i, *Bank Islam* (Jakarta: gema insani, 2001)
- Arifin, Zainul, *Dasar-Dasar Menejemn Bank Syariah* (Jakarta: tazkia institute, 2002)
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Uatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)
- Asrah, st puspita, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menabung Di Bni Syariah Cabang Makassar', *Skripsi*, Makassar : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Hasanuddin, 2016, 1–112
- Aurefanda, Vino, 'Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam)', 2019 <<https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/9387>>
- Danang Sunyoto, *Perilaku Konsumen Dan Pemasaran* (Yogyakarta: Center Of Academic Publishing Service, 2015)
- Dewi, Gemala, *Aspek-Aspek Hukum Dalam Perbankan Dan Perasuransian Syariah Di Indonesia* (Jakarta: kencana prenada media group, 2007)
- Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, ed. by Andi Offset (Yogyakarta,

2014)

Fadhlurrahman, Izzudin, 'Pengaruh Persepsi Dan Perilaku Mahasiswa Terhadap Preferensi Pada Bank Syariah', *Skripsi*, Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2017, 93

Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM APSS 21 Update PLS Regresi* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013)

Husein Umar, *Riset Pemasaran Dan Perilaku Konsumen* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 2005)

Kanuk, Leon G Schiffman dan Leslie Lazar, *Consumer Behaviour, Perilaku Konsumen*, ed ke-7 (kelompok Gramedia, 2004)

Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, ed. keenam (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002)

Manan, M. Abdul, *Teori Dan Praktik Ekonomi Islam*, 2002

Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2000)

Michael Minor, John C. Mowen, *Perilaku Konsumen Jilid 1* (Jakarta: PT. Penerbit Erlangga, 2002)

Muhammad, *Bank Syariah* (Yogyakarta: Ekonosia, 2006)

Mulyadi Nitisusastro, *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Kewirausahaan* (Bandung: Alfabeta, 2012)

Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2012)

Nara, Evaline Sirear dan Hartini, *Tori Belajar Dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011)

- Nisak, Arifatun, Saryadi, and Sri Suryoko, 'Pengaruh Kelompok Acuan Dan Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah Semarang', *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 2.1 (2013), 44–50 <<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/download/1619/1613>>
- Notoadmojo, *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Jakarta: pt rineka ciota, 2005)
- Nugroho, Adi, *Perilaku Konsumen*, cetakan pe (Jakarta: salemba empat, 2002)
- Nurngaeni, 'Pengaruh Pengetahuan Dan Persepsi Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah', *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto), 2018, 68 <<http://repository.iainpurwokerto.ac.id/id/eprint/4574>>
- Pakpahan, Dewi Rafiah, 'Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Masyarakat Pada Bank Syariah Di Wilayah Kelurahan Sei Sikambang D', *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Syariah*, vol 3.2 (2017), 345–67 <<https://doi.org/10.30821/ajei.v2i2.1226>>
- Philip Kotler and Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran Jilid 1*, edisi ke 1 (Jakarta: Erlangga, 2012)
- Priyanto, Dwi, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: mediakom, 2008)
- , *Mandiri Belajar SPSS (Statistical Product and Service Solution) Untuk Analisis Data & Uji Statistik* (Yogyakarta: mediakom, 2009)
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: kalam mulia, 2010)
- Rosyidi, Suherman, *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro Dan Makro* (Jakarta: raja grafindo persada. 1996 m)

- Saepuddin, Encang, *Perilaku Pencarian Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi (Bagian 1)*, 2009 <<http://encangsaepuddin.wordpress.com/2009/01/10/perilaku-pencarian-dalam-memenuhi-kebutuhan-informasi-bagian-1/>>
- Santoso, Singgih, *Statistik Multivariat Konsep Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Jakarta: PT. elex media komputindo)
- Schiffman, Leon and leslie lazar kanuk, *Perilaku Konsumen* (Jakarta: PT. Macanan Jaya, 2008)
- , *Perilaku Konsumen* (Jakarta: PT Indeks, 2010)
- Schreiben, Reiy, 'Mengukur Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah', 2013 <<https://reiybs.wordpress.com/2013/05/20/mengukur-tingkat-pengetahuan-masyarakat-terhadap-perbankan-syariah/>>
- setiadi, *Perilaku KONsumen : Konsep Dan Implikasi Strategi Dan Penelitian Pemasaran* (Jakarta: Graha Ilmu, 2008)
- Setiadi, nugroho j, *Perilaku Konsumen*, cetakan 4. (Jakarta: kencana, 2010)
- Siregar, Sofyan, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010)
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003)
- Sudarmanto, r. gunawan, *Statistik Terapan Berbasis Komputer Dengan Program IMB SPSS Statistik 19* (Jakarta: mitra wacana media, 2013)
- sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta. Cv, 2013)

- Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: PT. Alfabet, 2016)
- Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta. Cv, 2017)
- Sumarwan, Ujang, *Perilaku Konsumen (Teori Dan Penerapannya Dalam Pemasaran)* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002)
- Perilaku Konsumen (Teori Dan Penerapannya Dalam Pemasaran)* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002)
- Perilaku Konsumen Dan Teori Penerapannya Dalam Pemasaran*, 2011
<<https://doi.org/10.31227/osf.io/pfjhz>>
- Surbakti, Ramlan, *Memahami Ilmu Politik* (Jakarta: PT. Grasindo)
- Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Pendidikan* (malang: UMM Press, 2010)

Lampiran 1 : Nota Dinas Pembimbing

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :-
Hal : Skripsi an. SAKINAH RAMADHANI

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama	: Sakinah Ramadhani
NIM	: 16 0402 0040
Program Studi	: Perbankan Syariah
Judul Skripsi	: Pengaruh Pengetahuan Terhadap Perilaku Nasabah Pada Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam).

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I	Pembimbing II
	
<u>Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E., M.A</u> NIP. 19801004 200901 1 007	<u>Dr. Adnan Noor Bakri, SE, Ss., MA, Ek</u> NIP. 19870618 201503 1 004
Tanggal:	Tanggal:

Lampiran 2 : Persetujuan Pembimbing

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul "Pengaruh Pengetahuan Terhadap Perilaku Nasabah Pada Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)".

Nama : Sakinah Ramadhani
NIM : 16 0402 0040
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program studi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*. Demikian persetujuan ini dibuat untuk diproses selanjutnya.

Pembimbing I

Dr. Muhi Ruslan Abdullah, S.E., M.A
NIP. 19801004 200901 1 007
Tanggal:

Pembimbing II

Dr. Adzan Noor Bakri, SE, Sv., MA, Ek
NIP. 19870618 201503 1 004
Tanggal:

Lampiran 3 : Halaman Persetujuan Tim Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Pengaruh Pengetahuan Terhadap Perilaku Nasabah Pada Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) yang ditulis oleh SAKINAH RAMADHANI, M.I. Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0402 0040, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Senin, tanggal 15 November 2021 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *Munqasyah*.

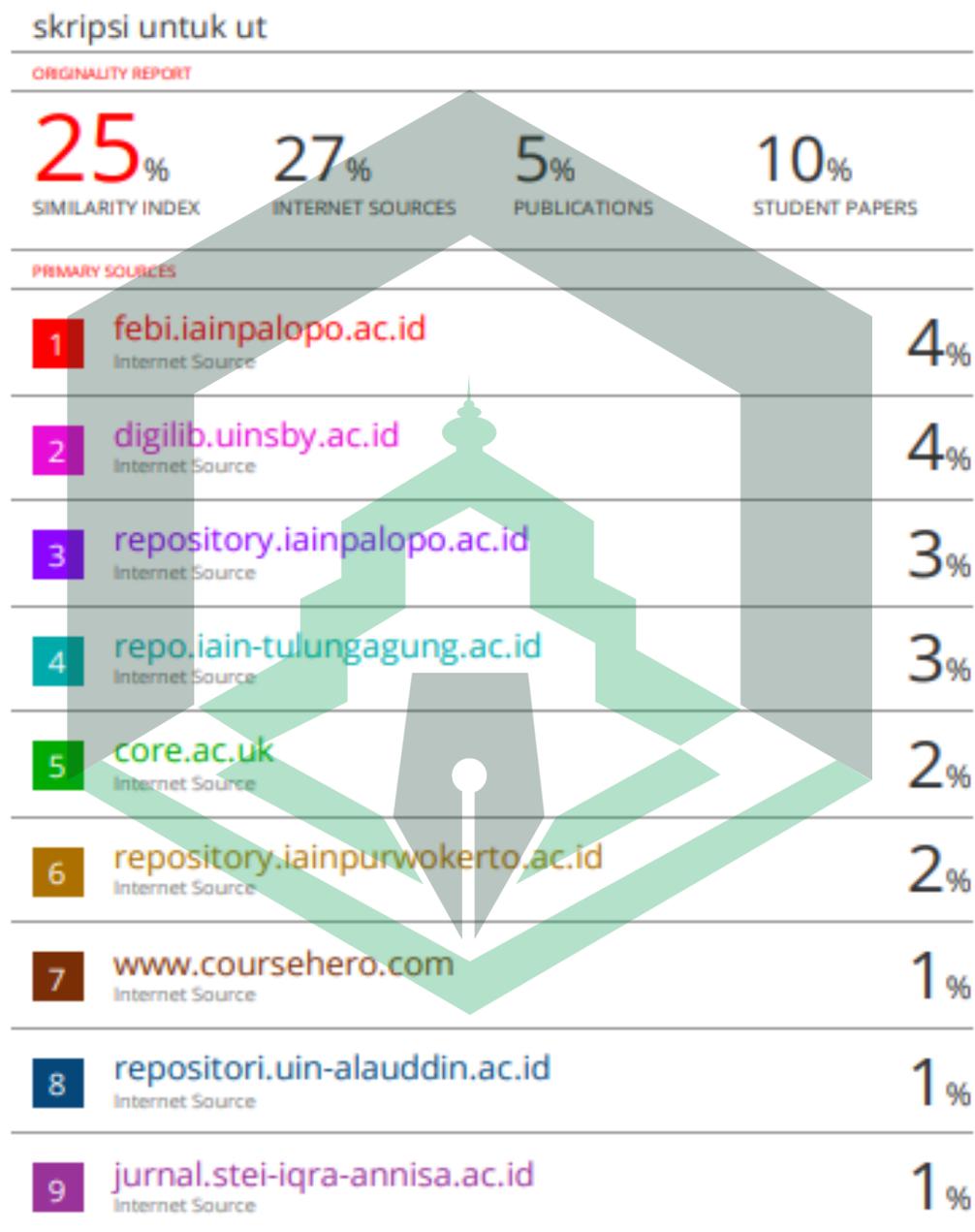
TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M.	Ketua Sidang	() Tanggal
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.HI.,M.A.	Sekretaris sidang	() Tanggal
3. Akbar Sabani, S.El., M.E.	Penguji I	() Tanggal
4. Hamida, S.E. Sy., M.E. Sy	Penguji II	() Tanggal
5. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El.,M.A.	Pembimbing I	() Tanggal
6. Dr. Adzan Noor Bakri SE.Sy., MA.Ek.	Pembimbing II	() Tanggal

Lampiran 4 : Nota Dinas Tim Penguji

NOTA DINAS TIM PENGUJI	
Lamp.	:-
Hal	: Skripsi an. SAKINAH RAMADHANI
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	
Di	
Pakopo	
<i>Assalamu 'alaikum wr. wb.</i>	
Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini:	
Nama	: Sakinah Ramadhani
NIM	: 16 0402 0040
Program Studi	: Perbankan Syariah
Judul Skripsi	: Pengaruh Pengetahuan Terhadap Perilaku Nasabah Pada Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam).
Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diajukan pada ujian <i>munaqasyah</i> .	
Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.	
<i>wassalamu 'alaikum wr. wb.</i>	
1. Akbar Sabani, S.EI., M.E. Penguji I	(.....) tanggal : / / 2021
2. Hamida, S.E. Sy., M.E. Sy. Penguji II	(.....) tanggal : / / 2021
3. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. Pembimbing I	(.....) tanggal : / / 2021
4. Dr. Adzan Noor Bakri SE.Sy., MA.Ek. Pembimbing II	(.....) tanggal : / / 2021

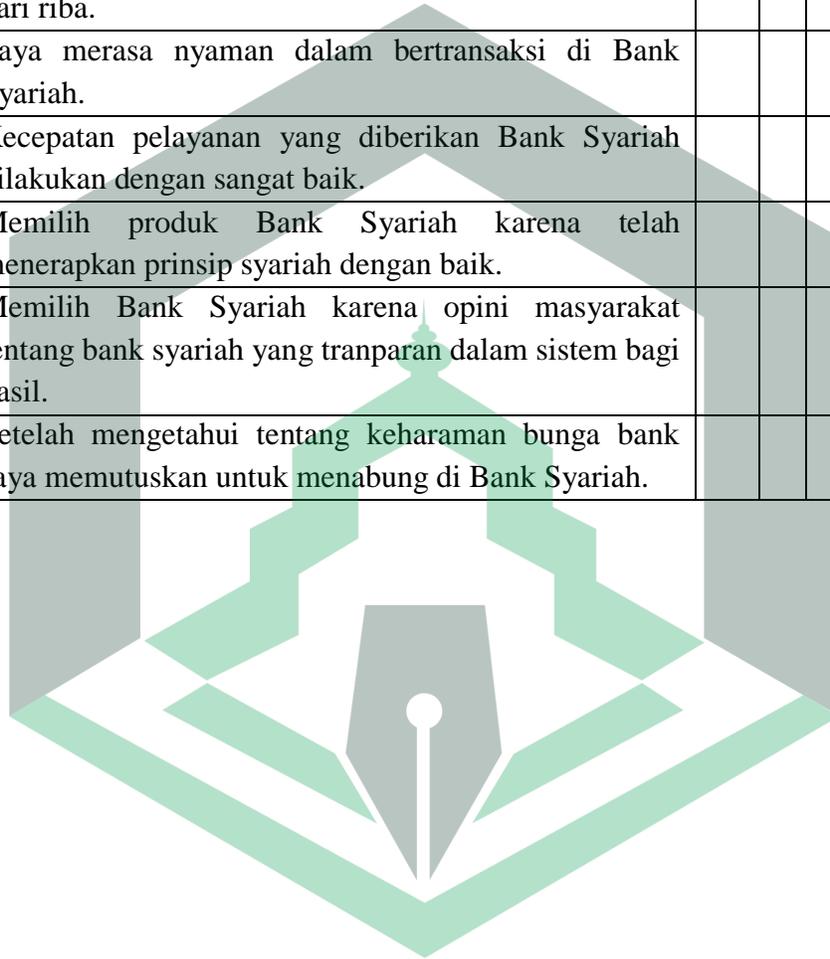
Lampiran 5 : Hasil Turnitin



Lampiran 6 : Kuesioner Penelitian

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Produk-produk yang telah dikeluarkan oleh bank syariah sudah sesuai dengan ketentuan syariah.					
2	Saya memiliki pengetahuan tentang produk-produk yang dikeluarkan oleh bank syariah.					
3	Tiga tugas utama bank syariah yaitu, sebagai penyakuran dana, penghimpun dana dan penyedia jasa.					
4	Investasi yang dilakukan bank syariah relative terbatas karena hanya pada kegiatan yang halal saja.					
5	Mengetahui informasi tentang pengajuan pinjaman pada bank syariah.					
6	Jika saya butuh modal usaha, saya akan melakukan transaksi di bank syariah.					
7	Rendahnya minimal setoran awal mendorong saya untuk menjadi nasabah bank syariah.					
8	Sebagai mahasiswa yang mempelajari ilmu terkait bank syariah dan kedepannya akan menjadi praktisi perbankan syariah, maka mendorong saya untuk menjadi nasabah bank syariah.					
9	Saya tidak mendapatkan hambatan dalam memperoleh informasi Bank Syariah.					
10	Saya selalu mengamati tentang produk-produk yang ditawarkan oleh Bank Syariah.					
11	Saya mengetahui berbagai macam informasi tentang Bank Syariah melalui bangku perkuliahan dan media internet.					
12	Memilih Bank Syariah karena sesuai dengan ajaran Islam					
13	Saya memilih bank syariah karena menentang riba.					
14	Saya memilih bank syariah karena terbiasa dengan lingkungan saya yang islami.					
15	Lebih memilih pembelian di Bank Syariah karena produk-produk yang mereka tawarkan sesuai dengan selera saya.					
16	Informasi yang diberikan tentang produk Bank					

	Syariah sesuai dengan kenyataan yang ada sehingga saya berminat untuk menggunakannya.					
17	Saya yakin akan keputusan saya dalam memilih produk Bank Syariah.					
18	Setelah menggunakan produk di Bank Syariah saya yakin produk-produk di Bank Syariah sudah terhindar dari riba.					
19	Saya merasa nyaman dalam bertransaksi di Bank Syariah.					
20	Kecepatan pelayanan yang diberikan Bank Syariah dilakukan dengan sangat baik.					
21	Memilih produk Bank Syariah karena telah menerapkan prinsip syariah dengan baik.					
22	Memilih Bank Syariah karena opini masyarakat tentang bank syariah yang transparan dalam sistem bagi hasil.					
23	Setelah mengetahui tentang keharaman bunga bank saya memutuskan untuk menabung di Bank Syariah.					



RIWAYAT HIDUP



Sakinah Ramadhani. MJ, lahir di Palopo pada tanggal 02 Januari 1998. Penulis merupakan anak ketiga dari lima bersaudara dari pasangan seorang Ayah bernama Mardin Jaya dan Ibu Hati. Saat ini, penulis bertempat tinggal di jalan Arwana BTP Bogar

Blok B kota palopo, yang berasal dari desa Olang, Kecamatan Ponrang Selatan, Kabupaten Luwu Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun pendidikan yang telah ditempuh penulis yaitu pendidikan tingkat sekolah dasar di SD Negeri 480 Maddenuang dan dinyatakan lulus pada tahun 2010, kemudian penulis melanjutkan pendidikan tingkat sekolah menengah di SMP Negeri 3 Bua Ponrang, dan dinyatakan lulus pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Tingkat SMA, Tepatnya di SMA Negeri 06 Palopo dan dinyatakan lulus tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo mengambil jurusan program studi Pebankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Pada akhirnya penulis membuat tugas akhir skripsi untuk menyelesaikan pendidikan di bangku perkuliahan dengan judul skripsi ***“Pengaruh Pengetahuan Terhadap Perilaku Nasabah pada Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)”***. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang Strata Satu (S1) dengan gelar Sarjana Ekonomi (SE), penulis berharap

dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya dan meraih cita-cita yang diinginkan, Amin. Demikianlah Riwayat hidup penulis.

